BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *non-eksperimental* yang bersifat deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali (Nursalam, 2003).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Arikunto, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah santri yang ada di asrama Siti Aisyah Madrasah Mualimat Yogyakarta. Berdasarkan studi pendahuluan, penghuni asrana berjumlah 123 santri yang menempati 15 kamar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Pemilihan sampel menggunakan *total sampling* atau sampling jenuh yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Pada penelitian jumlah sampel adalah 88 responden karena pada saat penelitian responden tidak berada di asrama sehingga tidak dijadikan sebagai responden

Adapun kriteria dari subyek peneliti yaitu:

a. Kriteria inklusi :

1) Siswi asrama Siti Aisyah Madrasah Mualimat Yogyakarta yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar
2) Siswi asrama Siti Aisyah Madrasah Mualimat Yogyakarta yang masih aktif tinggal di asrama Madrasah Mualimat Yogyakarta
3) Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1) Siswi yang tidak berada di asrama pada waktu pengambilan data,baik ada maupun tanpa pemberitahuan

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Madrasah Mualimat Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2012 – Mei 2012

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswi tentang personal *hygiene* dan variabel terikatnya yaitu pengetahuan tentang pencegahan penyakit *scabies.*

E. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan siswi terhadap *Personal Hygiene* dalam penelitian ini

ini diukur dengan kuesioner. Penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan *Personal Hygiene* diukur dengan kuesioner terdiri dari perawatan kulit, mata, telinga, hidung, mulut dan gigi, alat kelamin, kuku dan kaki dan rambut. Kuesioner terdiri dari 28 pertanyaan didapatkan 4 item pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 6, 13, 16 dan 22. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala ordinal dengan hasil pengukuran baik, cukup, dan kurang.

2. Pencegahan penyakit *scabies* adalah tindakan yang dilakukan siswi untuk mencegah penyakit *scabies* dengan cara menjaga kebersihan diri. Penularan tentang pencegahan *scabies* diukur dengan kuesioner. Kuesioner terdiri dari 27 pertanyaan didapatkan 5 item pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 2, 9, 16, 20, dan 26. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala ordinal dengan hasil pengukuran baik, cukup, dan kurang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan berbagai cara (Notoadmodjo, 2002). Instrumen penelitian ini menggunaka kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua macam kuesioner, yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan *Personal Hygiene* Madrasah Mualimat Yogyakarta dan kuesioner pencegahan *scabies.*

1. Kuesioner tentang *personal hygiene* yang meliputi : pengetahuan tentang *personal hygene*, perawatan mata, hidung, telinga, gigi, mulut, kulit perinial *hygine*, perawatan payudara dan perawatan kaki dan kuku. Kuesioner ini diambil dari Utami (2005). Kuesioner mengalami perubahan. Perawatan

payudara dan perawtan perinial *hygiene* tidak digunakan. Peneliti mengalami penambahan sistem yaitu, perawatan alat kelamin dan pengetahuan tentang *scabies*

Kuesioner ini dengan bentuk pertanyaan *favourable* dan *unfavourable.* Lembar kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan berupa soal dengan jawaban "benar" (B) dan "salah" (S). Pilihan jawaban untuk yang *favorable* (positif) jawaban "benar" (B) diberi skor 1 dan jawaban "salah" (S) diberi skor 0. untuk *unfavorable* (negatif) jawaban "benar" (B) diberi skor 0 dan jawaban "salah" (S) diberi skor 1, alternatif jawaban yang dipilih pada item soal dijumlahkan, kemudian dikalikan 100 untuk mendapat hasil berupa presentasi.

Jumlah pertanyaan pada kuesioner pengetahuan ada 28 item pertanyaan. Pertanyaan tentang *personal hygiene* secara umum 4 item, perawatan rambut 3 item, perawatan mata 2 item, perawatan hidung 2 item, perawatan telinga 2 item, perawatan gigi dan mulut 3 item, perawatan kulit (mandi) 2 item, perawatan alat kelamin 3 item, dan kuku dan kaki 2 item

N = Jumlah responden

Skoring penilaian untuk variabel ini dibagi menjadi 3 kategori (Arikunto, 2006) adalah sebagai berikut :

1. Dikategorikan baik bila skor : 76% - 100%
2. Dikategorikan cukup bila skor : 56% - 75%
3. Dikategorikan kurang bila skor : < 55%

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene*

Aspek yang dinilai	Nomor item pertanyaan		Jumlah item
	favorable	*unfavorable*	
Aspek pengetahuan tentang *personal hygiene*	1,3,5,,8,9,10,11,13,14,15 16,18,19,21,22,23,24,25,26 ,27 dan 28	2,4,6,7,12,14 ,17 dan 20	28

2. Kuesioner tentang pencegahan skabies diambil dari Musleh (2011) . alternatif jawaban menggunakan skala ordinal yaitu "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah". Dalam kuesioner ini peneliti mengubah pilihan menjadi "YA" dan "TIDAK". Pilihan jawaban untuk yang *favorable* (positif) jawaban "benar" (YA) diberi skor 1 dan jawaban "salah" (TIDAK) diberi skor 0. untuk *unfavorable* (negatif) jawaban "benar" (YA) diberi skor 0 dan jawaban "salah" (TIDAK) diberi skor 1, alternatif jawaban yang dipilih pada item soal dijumlahkan, kemudian dikalikan 100 untuk mendapat hasil berupa presentasi. Kuesioner ini mengalami penambahan butir pertanyaan dari 20 menjadi 27 pertanyaan. Kebersihan badan 1 item

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang *pencegahan skabies*

Aspek yang dinilai	Nomor item pertanyaan		Jumlah item
	Favorable	*unfavorable*	
Pencegahan skabies	1,2,3,4,5,6,7,8,11,12, 13,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24 dan 25	9,10,14, dan 26	27

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dengan menggunakan keusioner merupakan data primer, dimana lembar kuesioner diisi oleh responden atau siswi.

Langkah pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini mengguanakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi melalui pengisian kuesioner. Cara pengumpulan data primer adalah peneliti melakukan survey pendahuluan ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan interview salah satu pihak sekolah untuk melihat layak tidaknya tempat tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah. Peneliti membuat kesepakatan waktu, tempat dengan Guru BK dan Musyrifah Asrama " Siti Aisyah" SMA Madrasah Mualimat Yogyakarta. Sebelum kegiatan dilakukan, peneliti terlebih dahulu peneliti membagikan kuesioner kepada siswi, yang sebelumnya dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan responden

menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Jawaban yang dipilih diberikan dengan cara memberikan tanda chek (V).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pengujian dilakukan untuk mendapatkan keseragaman alat ukur agar benar-benar valid dan reliable. Suatu instrument dikatakan valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas responden terhadap instrumen pengetahuan dan pencegahan. Uji validitas akan dilakukan dengan metode person atau metode product moment yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Jika nilai koefisien korelasinya lebih dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikataka valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program windows. Adapun rumus Product Moment yaitu :

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variable (y)

Kuesioner tentang pencegahan adopsi dari penelitian Musleh (2011) dengan judul Hubungan *Personal Hygiene* dengan Keluhan Penyakit Skabies di Asrama "Bumi Gora" Nusa Tenggara Barat (NTB) Yogyakarta.

Kuesioner pengetahuan *personal hygiene* didapatkan hasil 4 dari 28 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Kuesioner pencegahan *scabies* didapatkan hasil 5 dari 27 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid itu dirubah kata-kata yang tidak dimengerti oleh responden, sehingga tidak ada pertanyaan yang dihilangkan.

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama : metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Penghitungan Cronbach's Alpha dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diatara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Variable dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0,6. rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai brikut :

$$\propto \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1-\frac{\Sigma S_1^{\,2}}{S_X^{\,2}}\right]$$

Keterangan :

$\propto$ = Koefisien reliabilitas instrument

K = Banyak item pertanyaan

S_1 = Simpangan Baku

S_x = Simpangan baku dari keseluruhan item pertanyaan

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas pada pengetahuan 0,824 dengan 28 pertanyaan dan pencegahan 0,819 dengan 27 pertanyaan. Menurut (Arikunto, 2007) koefisien reliabilitas dapat dikatagorikan dalam kriteria yaitu rendah apabila nila r = 0, 40; cukup apabila nilai r diantara 0, 40 sampai 0,75 dan tinggi apabila nilai r > 0,76

I. Pengelolaan data dan analisis data

1. Pengelolaan data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengelolaan data dan analisa data dimulai dengan:

1) *Editing data*, yaitu meneliti kembali data yang terkumpul dan sudah diisi oleh responden
2) *Coding data* yaitu pemberian code tertentu untuk setiap item pertanyaan sehingga memudahkan pengelolahan data.
3) *Tabulating* yaitu data disusun dalam table untuk memudahkan dalam menganalisa.
4) *Data Entry*

Data - data yang telah diolah kemudian dimasukkan ke dalam tabel atau

5) Penyajian Data

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Agar pembaca mudah dalam membaca tabel, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

Untuk mempermudah dalam analisa data, maka digunakan dengan uji korelasi non parametik *Sperman's* rho untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berskala ordinal sehingga dapat ditentukan hipotesis penelitian diterima atau ditolak dan untuk mengukur besarnya hubungan linier (keeratan) antara tingkat pengetahuan *personal hygiene* terhadap pencegahan skabies di Madrasah Mualimat Yogyakarta.

Rumus :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6.\sum d^2}{N.(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho xy : koefisien korelasi data jenjang

D : *difference* adalah beda antara jenjang setiap subyek

N : banyaknya subyek.

J. Etik Penelitian

Prinsip-prinsip diatas etik penelitian harus memeperhatikan hal-hal berikut:

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan

memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar reponden mengerti maksud dan penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitiaan, baik informasi ataupun masalah-masalah lainya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. *Cofidientiality* (Kerahasiaan)

   Peneliti menjamin semua kerahasiaan yang diberikan oleh responden dengan tidak memberikan data kepada orang lain dan data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan peneliti saja

4. *Right to self Determination* (Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden)

   Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka